

**PERSEPSI SISWA DAN GURU MA MUHAMMADIYAH 03
BEKASI TERHADAP PROGRAM *REALITY SHOW* RUMAH UYA
DI TRANS 7**

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh
Gelar Sarjana Ilmu Sosial Bidang Ilmu Komunikasi

Diajukan oleh:

Nama: Fachreza Gaffar

NIM: 1406015043

Peminatan: Penyiaran



**PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PROF.DR. HAMKA**

JAKARTA, 2018

PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PROF.DR. HAMKA

PERYATAAN BUKAN PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Fachreza Gaffar
NIM : 1406015043
Program studi : Ilmu Komunikasi
Peminatan : Penyiaran
Judul : Persepsi Siswa-Siswi dan Guru-Guru Muhammadiyah 03 Bekasi Terhadap Program *Reality Show* Rumah Uya di Trans7

Demikian ALLAH SWT, dengan ini saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa proposal skripsi ini dengan judul tersebut di atas adalah benar benar hasil penelitian saya dan BUKAN PLAGIAT. Apabila di kemudian hari terbukti skripsi saya ini PLAGIAT, maka saya bersedia menerima sanksi akademis berupa dibatalkan hasil ujian skripsi saya dan di cabutnya gelar akademik saya.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya dan dapat dipertanggung jawabkan untuk dipergunakan sebagai mana mestinya

Bekasi, 20 November 2018

Yang menyatakan



Tanda tangan

Fachreza Gaffar

PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PROF.DR. HAMKA

LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI

Judul skripsi: Persepsi Siswa dan Guru MA Muhammadiyah 03 Bekasi
Terhadap Program *Reality Show* Rumah Uya di
Trans7
Nama: Fachreza Gaffar
NIM: 1406015043
Program studi: Ilmu Komunikasi
Peminatan: Penyiaran

Telah diperiksa dan di setujui
Untuk mengikuti ujian skripsi oleh:

Pembimbing I

Pembimbing II

Dr.Maryono Basuki,M.Si.

Dr.syaiful Rohim,M.Si.

Tanggal:.....

Tanggal :.....

PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PROF.DR. HAMKA


LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

Judul Skripsi : Persepsi Siswa dan Guru Muhammadiyah 03 Bekasi
Terhadap Program *Reality Show* Rumah Uya di Trans7
Nama : Fachreza Gaffar
NIM : 1406015043
Program Studi : Ilmu Komunikasi
Peminatan : Penyiaran


Telah dipertahankan di hadapan Penguji pada Sidang Skripsi
Yang dilaksanakan pada hari sabtu, tanggal 08 Desember 2018, dan
dinyatakan LULUS.


Farida Hariyani, S.IP, M.I.Kom

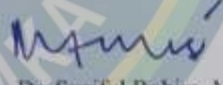
Penguji I
Tanggal:


Farhan Muntafa, M.Stat


Penguji II
Tanggal:


Dr. Maryono Basuki, M.Si.
Pembimbing I

Tanggal:


Dr. Syaiful Rohim, M.Si.
Pembimbing II

Tanggal:


Mengetahui
Dekan

Said Romadlan, S.Sos, M.Si.

ABSTRAK

Judul : Persepsi Siswa dan Guru Muhammadiyah 03 Bekasi Terhadap Program *Reality Show* Rumah Uya di Trans7
Nama : Fachreza Gaffar
NIM : 1406015043
Program studi : Ilmu Komunikasi
Peminatan : Penyiaran
Halaman : 97 halaman + 17 Table +15 lampiran

Masyarakat Indonesia menjadikan Televisi sebagai media hiburan. Televisi dengan berbagai macam program yang ditayangkannya telah mampu menarik minat pemirsanya yang menonton. *Reality show* genre acara Televisi yang menggambarkan adegan yang seakan-akan benar-benar berlangsung tanpa scenario. *Reality show* mengangaka cerita dari kehidupan seseorang. Rumah Uya, ialah program *Reality show* yang menghadirkan orang - orang biasa dengan segala permasalahan hidupnya. Juga menampilkan ustajah. Rumah Uya di tayangkan di trans7. Berdasarkan penjabaran di atas maka rumusan permasalahannya adalah bagaimana persepsi Siswa dan Guru terhadap program *Reality Show* Rumah Uya di Trans 7.

Teori yang di gunakan penelitian ini adalah Teori Kategori Sosial, yang berhubungan dengan kemajemukan masyarakat modern dimana masyarakat memiliki sifat yang sama dalam menerima rangsangan tertentu. Persamaan dalam orientasi serta sikap akan berpengaruh pula dalam tanggapan mereka menerima komuikasi .penelitian juga menggunakan Teori Individual Difference, setiap khalayak akan memberikan respon yang berbeda terhadap pesan karena setiap individu mempunyai karakter berbeda.

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif, dengan metode penelitian surve. Teknik penarikan sampel menggunakan rumus Slovin. Dengan populasi Siswa dan Guru MA Muhammadiyah 03 Bekasi.

Dari hasil penelitian ini menunjukan bahwa Siswa dan Guru MA Muhammadiyah 03 Bekasi mempersepsikan bahwa tayangan Rumah Uya positif. Persepsi terhadap tayangan Reality show Rumah Uya di Trans 7 berbeda antara Siswa dan Guru. Dalam perhitungan persepsi Siswa 105.35494. persepsi Guru 93.27081 bahwa benar adanya perbedaan antara Siswa dan Guru dalam memaknai program Reality Show Rumah Uya.

Kata Kunci: Rumah Uya, Reality Show, Persepsi

KATA PENGANTAR

Puji sukur atas kehadiran ALLAH SWT telah memberikan Rahmat, Karunia dan Hidayahnya kepada saya. sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi ini dengan lancar.

Rasa sukur yang mendalam dan terima kasih saya ucapkan kepada pihak-pihak yang telah membantu dalam penulisan skripsi ini dari awal hingga akhir. Dukungan doa yang di berikan kepada saya agar tetap semangat mengerjakanny. maka pada kesempatan ini saya mengucapkan terimakasih kepada yang sedalam-dalamnya kepada;

1. ALLAH SWT yang telah memberikan Rahmat, Karunia dan Hidayah sehingga dapat mengerjakan Skripsi ini.
2. Secara khusus saya ucapkan banyak terimakasih kepada keluarga tercinta, Ibu, Ayah dan Kakak saya yang selalu mendoakan serta memberikan semangat dan dukungan berupa Moril maupun materi.
3. Bapak Said Romadlan, S.Sos.M.Si. selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Prof. Dr. Hamka.
4. Ibu Dr. Sri Mustika, M.Si. Salaku wakil Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Prof. Dr. Hamka.

5. Ibu Dini Wahdiyati, S.Sos, M.I.Kom. selaku Ketua Program Ilmu Komunikasi, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Prof. Dr. Hamka.
6. Dr. Maryono Basuki, M.Si. selaku Pembimbing I Skripsi.
7. Dr. Syaiful Rohim, M.Si. selaku pembimbing II skripsi
8. Farida Hariyati, S.IP., M.I.Kom selaku penguji I skripsi
9. Farhan Muntafa, M.Stat selaku penguji II skripsi
10. Dosen – Dosen dan Staf Sekretariat Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Prof. Dr. Hamka.
11. Teman–Teman FISIP UHAMKA yang telah membantu dan memberikan semangat sehingga saya dapat menyelesaikan Skripsi ini.
12. Terimakasih kepada Teman-Teman bodos yang telah membantu dan memberikan semangat hingga saya bisa menyelesaikan skripsi ini.
13. Semua pihak yang tidak dapat saya sebutkan satu persatu dalam membantu skripsi ini.

Saya telah berusaha semaksimal mungkin dalam menyusul proposal skripsi ini jauh dari kata sempurna. namun saya berharap ini bermanfaat bagi yang membacanya AMIN.

Bekasi, 25 November 2018

Fachreza Gaffar

DAFTAR ISI

COVER	i
HALAMAN PERNYATAAN	ii
HALAMAN PERSETUJUAN	iii
HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI	iv
ABSTRAK	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR	xv
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Perumusan Masalah	9
1.3 Pembatasan Masalah	9
1.4 Tujuan Penelitian	9
1.5 Kontribusi Kenelitian	9

1.6 Kelemahan dan Keterbatasan penelitian	11
1.7 Sistem Penulisan	12
BAB II KERANGKA TEORI	13
2.1 Paradigma penelitian	13
2.1.1 Definisi paradigma	13
2.1.2. Paradigma Positivisme	13
2.2. Hakekat komuniksai	14
2.2.1 Pengertian komunikasi	15
2.2.2 Model Komunikasi	16
2.2.3 Elemen Komunikasi	17
2.2.4 Fungsi Komunikasi	18
2.2.5 Konteks Komunikasi	19
2.3 Penyiaran	22
2.3.1 Pengertian Penyiaran	22
2.3.2 Media Penyiaran	26
2.3.3 Sifat Penyiaran	27
2.3.4 Saluran Komunikasi	28

2.3.5 Jenis Media Penyiaran	29
2.4 komunikasi massa	30
2.4.1 Pengertian Komunikasi Massa	30
2.4.2 Karakteristik Komunikasi Massa	31
2.4.3 Fungsi Komunikasi massa	33
2.5 Televisi	35
2.5.1 Definisi Televisi	35
2.5.2 Fungsi Televisi	38
2.5.3 Karakteristik Televisi	38
2.6 Reality show	39
2.6.1 Bentuk Program Reality Show	40
2.7 Rumah Uya	41
2.8 Teori persepsi	42
2.8.1 Proses Terjadinya Persepsi	43
2.9 Khalayak	47
2.10 Kognitif Sosial	48
2.11 Teori Individual Differences	49

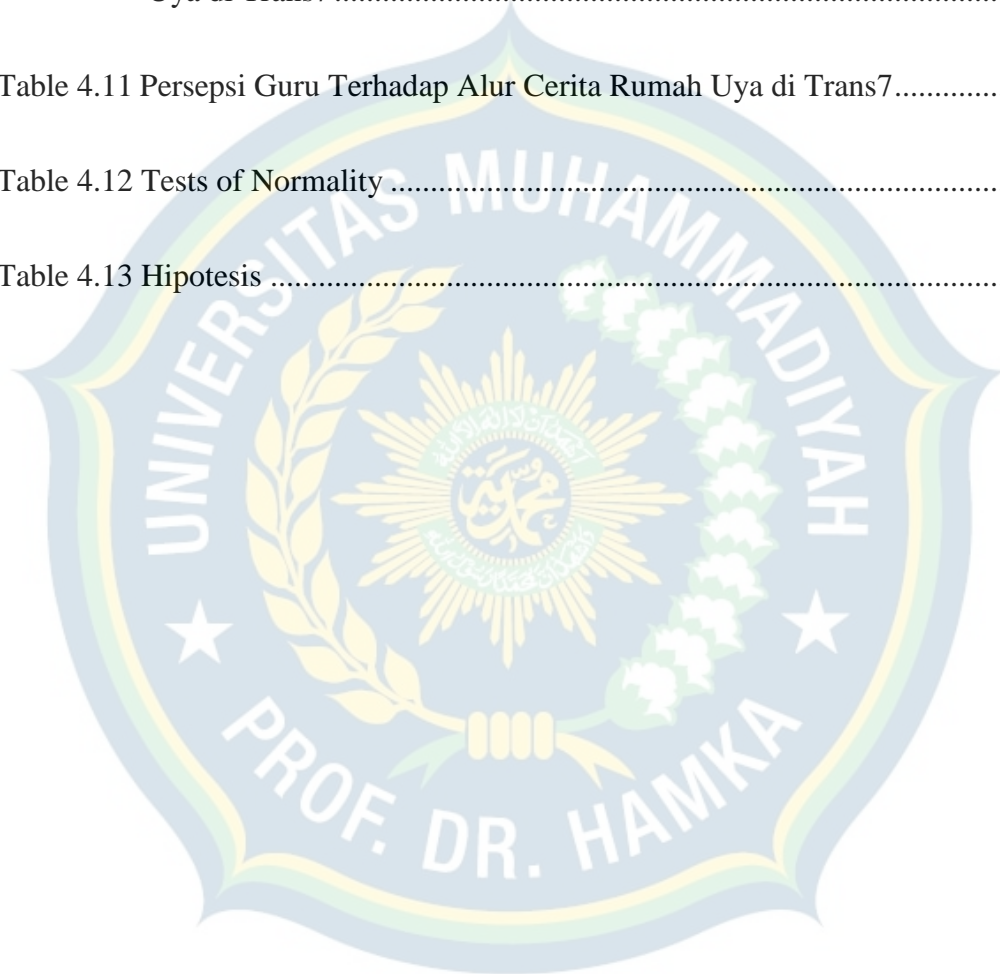
2.12 Teori Kategori Sosial	51
2.13 Hipotesis	52
2.14. Definisi dan Operasionalisasi Konsep	53
2.14.1. Definisi Konsep	53
2.14.2 Operasionalisasi Konsep	54
BAB III METODE PENELITIAN	57
3.1 Pendekatan, Jenis Penelitian dan Metode Penelitian	57
3.1.1 Pendekatan	57
3.1.2 Jenis Penelitian	58
3.1.3 Metode Penelitian	59
3.2 Populasi, sampel, dan Teknik Penarikan Sampel	59
3.2.1 Populasi	59
3.2.2 Sampel	60
3.2.3 Teknik Penarikan Sampel	60
3.3 Teknik Pengumpulan Data	63
3.4 Teknik Analisis Data	65
3.5 Waktu dan Lokasi Penelitian	67

3.6 Jadwal Penelitian	67
BAB IV PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	68
4.1. Deskriptif Objek Penelitian	68
4.1.1. profil TRANS 7	68
4.1.2 visi	69
4.1.3 misi	69
4.1.4 Logo dan Trans 7 dan maknanya	69
4.1.5 tayangan <i>Reality Show</i> Rumah Uya	71
4.3. Hasil penelitian	72
4.4. Pembahasan	88
4.5. Hasil Hipotesis	89
BAB V PENUTUP	95
5.1 Kesimpulan	95
5.2 Saran-Saran	96
DAFTAR PUSTAKA	xv
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

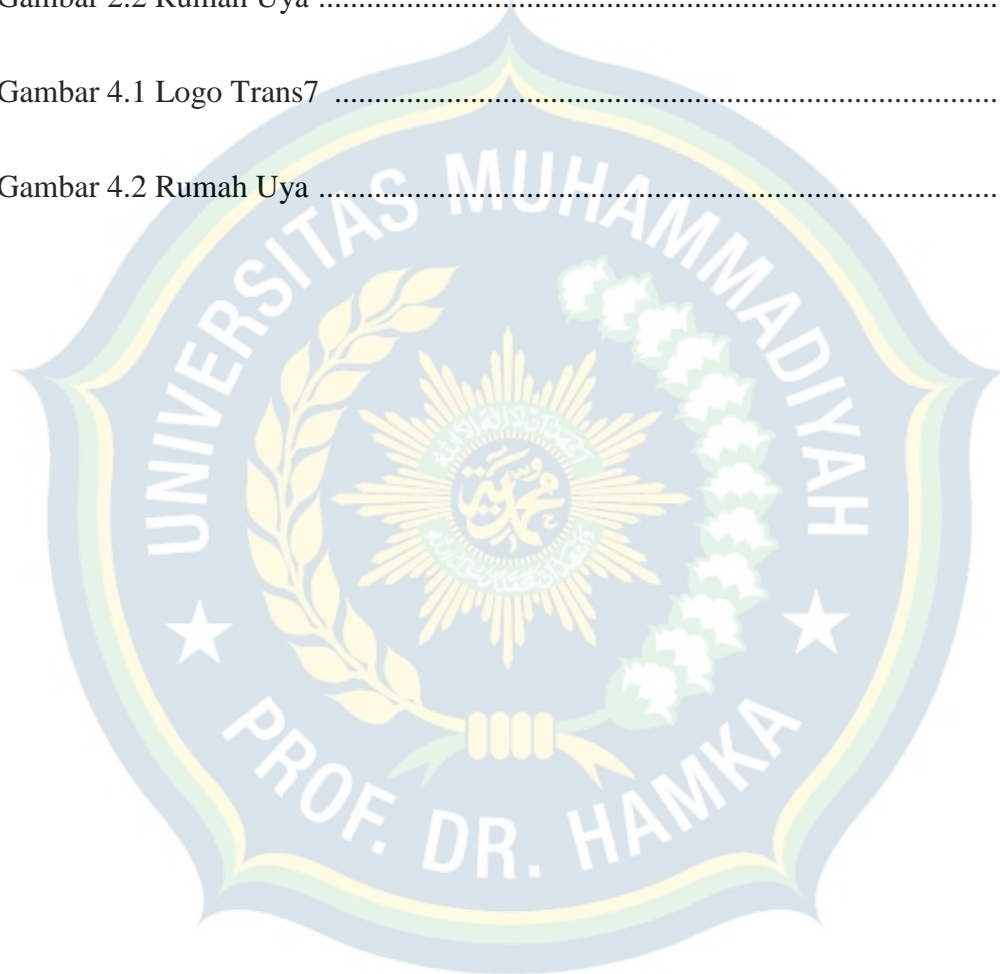
Tabel 2.1 Variable ‘Persepsi Siswa dan Guru MA Muhammadiyah 03 Bekasi terhadap program reality show Rumah Uya di Trans 7	54
Tabel 2.2 Table operasional konsep.....	55
Table 3.1 Kerangka sampling	62
Table 3.2 Jadwal penelitian.....	67
Table 4.1 Skor ITEM Persepsi Siswa Muhammadiyah 03 Bekasi Terhadap Program Reality Show Rumah Uya di Trans 7	72
Tabel 4.2 Uji Interval Descriptives.....	78
Table 4.3 Persepsi Siswa MA Muhammadiyah 03 Bekasi Terhadap Program Reality Show Rumah Uya di Trans 7	79
Table 4.4 Persepsi siswa terhadap Umi Yuyun diprogram Rumah Uya di Trans 7.....	81
Table 4.5 Persepsi siswa terhadap Alur Cerita Rumah Uya di Trans 7	82
Table 4.6 Tests of Normality	83
Table 4.7 Persepsi Guru MA Muhammadiyah 03 Bekasi Terhadap Program Reality Show Rumah uya di Trans 7	83
Table 4.8 Uji interval Descriptives	87

Table 4.9 Persepsi Guru MA Muhammadiyah 03 Bekasi terhadap Program Reality Show Rumah Uya di Trans 7.	88
Table 4.10 Persepsi Guru terhadap Umi Yuyun di program Rumah Uya di Trans7	89
Table 4.11 Persepsi Guru Terhadap Alur Cerita Rumah Uya di Trans7.....	90
Table 4.12 Tests of Normality	91
Table 4.13 Hipotesis	92



DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Model Komunikasi Lasswell	16
Gambar 2.2 Rumah Uya	41
Gambar 4.1 Logo Trans7	70
Gambar 4.2 Rumah Uya	71



BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Masyarakat Indonesia menjadikan Televisi sebagai media hiburan. Televisi adalah salah satu media massa yang banyak mengandung unsur hiburan, informasi, pendidikan dan lain lain, terlebih lagi banyak pilihan konten-konten yang menarik dan juga Televisi sendiri sudah sebagai kebutuhan pokok bagi masyarakat.

Televisi merupakan media massa yang berfungsi sebagai alat pendidikan, dan hiburan. Televisi sangat populer di tengah-tengah masyarakat, di desa atau di kota, kalangan ekonomi atas atau ekonomi bawah. Televisi memiliki jangkauan siar yang baik dalam suara dan menampilkan *visual* sebagai daya tarik menontonnya, dan juga dapat memberikan efek yang besar terhadap penontonnya.

Televisi di Indonesia telah menjadi bagian penting dalam kehidupan sosial masyarakat kita. Televisi dengan berbagai macam program yang ditayangkannya telah mampu menarik minat pemirsanya yang menonton. Televisi bukan hanya sebagai teknologi saja, tetapi juga telah menjadi alat yang menyebarluaskan nilai-nilai kehidupan. Banyaknya Televisi swasta yang bermunculan saat ini, menandakan persaingan yang terjadi. Mengemas program dan menyajikan program yang unik, kreatif, efektif menjadi prioritas utama agar program dapat bersaing dan mendapatkan perhatian dimata penontonnya.

Program acara Televisi itu banyak sekali ragam dan jenisnya, mulai dari talk show, kuis interaktif, musik, film, sinetron, dokumenter, kajian agama, kompetisi olahraga, kesehatan, Rubrik kecantikan, Tata boga, *reality show* dan lain sebagainya. Semuanya disiarkan dengan format struktur tertentu dan saling melengkapi. Setiap stasiun televisi berlomba-lomba menampilkan penayangan yang paling maksimal guna memperoleh perhatian pemirsanya sehingga dapat menduduki rating tertinggi. Karena memang, di dunia pertelevisian rating bagaikan malaikat pencabut nyawa yang siap sewaktu-waktu menjadi diktator dan penguasa terhadap keberlangsungan sebuah acara televisi (jurnal Andi Fachrudin; volume 13).

Salah satu acara menarik yang banyak ditayangkan di Televisi adalah tayangan *Reality show* yang menampilkan gambaran kebudayaan dan kehidupan masyarakat. Kita telah dibawa masuk dan menganggap media sebagai Realitas yang terjadi dalam kehidupan nyata seperti yang di perlihatkan sebagaimana tayangan *Reality Show*. *Reality Show* merupakan suatu acara yang menampilkan kehidupan seseorang yang bukan selebriti, lalu disiarkan melalui televisi sehingga dapat dilihat oleh masyarakat.

Reality show genre acara Televisi yang menggambarkan adegan yang seakan-akan benar-benar berlangsung tanpa skenario, dengan pemain yang umumnya khayalak biasa, acara Realitas umumnya menampilkan kenyataan yang dimodifikasi, seperti menaruh partisipan di lokasi-lokasi eksotis atau situasi-situasi yang tidak lazim, memancing reaksi tertentu dari partisipan dan melalui penyuntingan dan teknik-teknik pasca produksi lainnya.

Reality show ini menyajikan suatu situasi seperti konflik, persaingan, atau hubungan berdasarkan Realitas yang sebenarnya. jadi meyakini suatu apa adanya tanpa di buat buat, Tetapi program *Reality show* tetap merupakan permainan.

Reality show pertunjukkan yang asli (*real*), tidak di rekayasa dan tidak dibuat-buat, kejadian diambil dari keseharian kehidupan masyarakat apa adanya *Reality show* merupakan salah satu gaya atau aturan dalam pertelevisian yang menampilkan “*real life*” seseorang, *Reality show* juga tidak mengekspose kehidupan orang, tetapi juga menjadi ajang kompetisi atau bukan program yang menjahili orang.

Reality show mempunyai perbedaan dibandingkan tayangan lainnya yang disiarkan di televisi. *Reality show* diproduksi berdasarkan Realitas kehidupan dengan menampilkan kegiatan nyata yang dilakukan oleh seseorang. Pada tayangan *Reality show*, pelaku utama tidak harus berasal dari orang-orang terkenal, tapi masyarakat biasa, dapat menjadi pelaku utama dalam tayangan ini. *Reality show* dengan tema sosial ini pada umumnya mengangkat kisah seseorang yang hidup dalam garis kemiskinan, mempunyai kekurangan baik secara ekonomi maupun secara fisik, Kondisi tempat tinggal yang kurang layak, pekerjaan yang tidak didukung dengan penghasilan yang mencukupi, serta permasalahan yang di hadapi nya seperti pacar dan keluarganya dan sekiranya merupakan beberapa hal yang paling sering di soroti. Indonesia punya program *Reality show*, banyak yang tayangkan oleh televisi swasta salah satu program yang tayang di Indonesia adalah Rumah Uya Kuya di *Trans 7*.

Rumah Uya sebuah program *Reality show* yang menghadirkan orang-orang biasa dengan segala permasalahan hidupnya. Termasuk percintaan dan problem kehidupan sehari-hari. Dengan jargon "yang punya problem kirimkan ke kami dan kami akan coba bantu atau selesaikan", acara yang tayang setiap hari senin – jumat pukul 17.00 wib di salah satu stasiun televisi swasta trans7 dan di pandu oleh Surya Utama atau yang lebih dikenal dengan Uya Kuya. Program Rumah Uya ini lebih sering mengulik cerita percintaan remaja.

Acara ini selalu menghadirkan seorang yang ingin curhat ke Uya, kemudian sang presenter akan memanggil saksi dan menghadirkan bukti. Bahkan jika diperlukan, tim Rumah Uya akan mencari informasi tambahan dengan membuntuti para saksi ataupun orang-orang yang terlibat dalam perkara ini. Meski di awal-awal membantah, namun karena bukti dan saksi yang di hadirkan membuat tersangka terpojok dan mengakui semua perbuatannya.

Program Rumah Uya juga menampilkan seorang ulama atau ustadzah yang di jadikan salah satu *cohost* untuk membantu uya dalam menyelesaikan masalah yang dialami tamunya. Ustadzah di sini bernama Umi Yuyun bertugas untuk menilai suatu permasalahan yang dihadapi tamu Uya dalam segi agama. Uya juga dibantu oleh *cohost* lainnya yaitu haruka yang lebih sering menjadi provokator.

Oleh karena ini peneliti ingin meneliti tentang Persepsi Siswa-Siswi dan Guru-Guru MA Muhammadiyah 03 Bekasi terhadap program *Reality show* Rumah Uya di Trans 7. Sebagai judul penelitian dianggap menarik oleh peneliti karena acara Rumah Uya ini menampilkan *Reality show* yang berbeda. Program Rumah Uya ini

menampilkan Realita tentang percintaan seorang khususnya anak muda yang mempunyai berbagai masalah yang ingin di selesaikan, bahkan program ini juga menampilkan ustadzah yang juga sebagai salah satu pemberi solusi bagi bintang tamu.

Rumah Uya banyak kontroversi. Banyak yang menggagap program Rumah Uya ini terlalu di buat buat, juga dalam postingan di media sosila pun banyak tanggapan yang pro dan kontra terhadap program Rumah Uya ini. Seperti di akun Instagram @rumahuya_trans7, banyak yang menanggapi setiap postingan-postinganya, seperti salah satu komentar followernya, “acara tv yang mengajarkan kebodohan, dan sangat – sangat tidak berfaedah. Acara setan¹”, ada juga yang mengomentari positif di komentar Instagram “acara tv yang bagus, cara nyelesain masalahnyaa itu lo yang saya suka,dengan cara tabayun nyelesainnya #RumahUya0611 @rumahuya_trans7¹”

Sebagai perbandingan, peneliti menelusuri penelitian terdahulu sebagai referensi penelitian peneliti, yaitu sebagai berikut.

1. NESA SUSANTI JURUSAN ILMU KOMUNIKASI JURUSAN FAKUKTAS ILMU SOSIAL DAN POLITIK UNIVERSITAS RIAU, PEKANBARU, REPRESENTASI KEMISKINAN PADA TAYANGAN *REALITY SHOW* ORANG PINGGIRAN EPISODE BUKTI SUCI ANDIKA.penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian deskriptif kualitatif. Penelitian ini menggunakan teknik penelitian *Semiologi Roland Barthes* yaitu untuk menganalisis makna denotasi, konotasi dan juga mitos. Objek penelitian adalah

¹ Instagram @rumahuya_Trans7 diakses tanggal 27 november 2018

video tayangan program acara *Reality show* Orang Pinggiran episode Bakti Suci Andika yang akan dianalisis dengan durasi 21 menit 1 detik yang tayang pada tanggal 17 Januari 2016 yaitu scene 2, 3, 6, 8 dan 11. Makna denotasi kemiskinan pada tayangan *Reality show* orang pinggiran episode Bakti Suci Andika dari analisis di atas adalah bahwa kemiskinan pada tayangan tersebut dicirikan sebagai masyarakat yang hidup dilingkungan yang jauh dari jangkauan dan akses kendaraan yang sulit dijangkau, melakukan pekerjaan apapun, kondisi rumah tidak terawat, serta makan seadanya. Kemiskinan oleh tayangan Orang Pinggiran digambarkan sebagai masyarakat yang hidup di daerah pinggiran kota yang memanfaatkan lingkungan untuk mencari nafkah. Hal tersebut dapat dilihat dari kondisi tempat tinggal, dan akses jalan menuju rumah mereka.

2. ARIS SANTOSO PROGRAM STUDI STUDI ILMU KOMUNIKASI FAKULTAS KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA 2016 Persepsi Mahasiswa Terhadap Program Talkshow Mata Najwa Di Metro TV (Study Deskriptif Kuantitatif Pada Mahasiswa LPM Pabelan UMS Terhadap Mata Najwa Periode 18 November 2015 - 15 Maret 2016)

Mata Najwa adalah program talkshow di Metro TV yang dipandu Najwa Shihab tayang prime time pada hari rabu pukul 20:05 yang menghadirkan narasumber news value dengan tema yang sangat beragam. Setelah pemilihan presiden 2014 program ini dipengaruhi unsur politik. Ada perubahan sikap dan cenderung mendukung program-program kebijakan pemerintah. Hal seperti ini yang menimbulkan persepsi masyarakat apalagi

mahasiswa yang sering mengikuti berita-berita yang terjadi di Indonesia, cenderung mempunyai persepsi kritis. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui persepsi mahasiswa LPM Pabelan UMS terhadap program talkshow Mata Najwa di Metro TV periode 18 November 2015 - 15 Maret 2016. Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kuantitatif dengan menyebar kuesioner yang dibagikan kepada sampel sebagai instrument pengumpulan data. Teknik sampling menggunakan teknik total sampling yakni jumlah sampel yang diteliti adalah keseluruhan dari anggota populasi yang ada berjumlah 30 mahasiswa LPM Pabelan UMS. Teknik analisis data menggunakan analisis deskriptif statistik. Hasil penelitian secara keseluruhan persepsi mahasiswa LPM Pabelan UMS terhadap Mata Najwa adalah positif dengan mean 3.22. Temuan ini menunjukkan bahwa Mata Najwa adalah program talkshow yang baik karena tidak terpengaruh unsur politik. Mata Najwa tetap kritis sebelum atau sesudah pemilihan presiden 2014 karena menjunjung tinggi peran media secara netral tidak memihak salah satu kubu, meskipun pemilik media Surya Paloh bergabung dipemerintahan Jokowi.

Kata kunci: Deskriptif kuantitatif, LPM Pabelan, Mata Najwa, Persepsi.

3. SRI YULIANTI PERSEPSI MASYARAKAT TENTANG PROGRAM ACARA *REALITY SHOW* “CATATAN SI OLGA” DI KELURAHAN GUNUNG LINGAI KECAMATAN SUNGAI PINANG SAMARINDA Ilmu Komunikasi Universitas Mulawarman Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana persepsi masyarakat tentang program acara reality show “Catatan Si Olga”

yang didalamnya mengandung nilai pesan sosial bagi masyarakat. fokus penelitian dalam penelitian ini meliputi : persepsi yang didalamnya terdapat sensasi, attention, ekspektasi, motivasi dan memori serta Model S-O-R. Penelitian ini termasuk studi deskriptif kualitatif yaitu menggambarkan atau melukiskan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan yang diselidiki. Data dalam penelitian ini diperoleh melalui teknik wawancara kepada masyarakat yang memenuhi kriteria-kriteria tujuan penelitian untuk mengetahui persepsi mereka tentang program acara tersebut, serta mencari data dari berbagai tulisan artikel, buku-buku dan internet. Kesimpulan yang didapatkan dari penelitian ini adalah bahwa persepsi masyarakat tentang program acara *Reality show* “Catatan Si Olga” memiliki nilai pesan moral yang ditunjukkan dengan penayangan yang sifatnya mengajarkan kepada masyarakat/audiens untuk dapat saling membantu antar sesama manusia yang membutuhkan. Program acara ini telah mampu membuat persepsi yang “Cukup Baik” di masyarakat Kelurahan Gunung Lingai Kecamatan Sungai Pinang Samarinda.

Perbedaan penelitian ini, akan ada sedikit keterkaitan dengan agama islam, dimana program Rumah Uya ini menampilkan sosok seorang ustadzah yang bernama umi yuyun. Dimana Umi Yuyun bertugas penengah juga memberikan nasihat kepada bintang tamu dari sudut pandang islam.

1.2. Perumusan Masalah

Sesuai latar belakang yang telah dijabarkan, maka peneliti merumuskan permasalahan penelitian yang dibahas adalah Bagaimana Presepsi Siswa-Siswi dan Guru-Guru MA Muhammadiyah 03 Bekasi terhadap program *Reality show* Rumah Uya di Trans 7?.

1.3. Pembatasan Masalah

Untuk menghindari ruang lingkup yang terlalu luas, maka penelitian ini diberi batasan masalah. Dalam hal ini peneliti akan memberikan batasan yang jelas agar penelitian terfokus pada “Presepsi Siswa-Siswi dan Guru-Guru MA Muhammadiyah 03 Bekasi terhadap program *Reality show* Rumah Uya di Trans7?.

1.4. Tujuan penelitian

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah yang ada, maka penelitian ini bertujuan untuk mengetahui “Presepsi Siswa-Siswi dan Guru-Guru MA Muhammadiyah 03 Bekasi terhadap program *Reality show* Rumah Uya di Trans 7”?.

1.5. Kontribusi penelitian

1.5.1. Kontribusi Akademis

Penelitian ini diharapkan dapat memberi masukan, informasi, dan wawasan dalam segi ilmu komunikasi, serta dalam bidang kajian tentang persepsi dalam suatu tanyangan *Reality Show*.

1.5.2. Kontribusi Metodologi

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi penelitian selanjutnya dan dapat dikembangkan lagi, Terutama dalam kerangka

metodelogis dalam Positivisme, jenis penelitian yang digunakan adalah Metode Kuantitatif Deskriptif.

1.5.3. Kontribusi Praktis

Diharapkan dapat memberitahu mahasiswa untuk tidak hanya menonton tayangan televisi, namun lebih selektif lagi dalam memilih tayangan-tayangan agar dapat menciptakan tayangan yang baik secara kualitas. Serta khususnya dapat membuka mata para pelaku industri televisi Indonesia, bukan hanya membuat tayang yang laris di pasaran, tetapi diharapkan dapat membuat tontonan yang berkualitas dan bermutu dari bobot isi karyanya yang dimuat.

1.5.4. Kontribusi Sosial

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan penyadaran terhadap masyarakat khususnya Siswa dan Guru dalam memilih tayangan di Televisi, tidak hanya menghibur namun juga mendapatkan ilmu. Peneliti berharap dengan Skripsi ini dapat membuka mata masyarakat tentang tayangan di Televisi.

1.6. Kelemahan dan Keterbatasan Masalah

Peneliti membatasi atau berfokus kepada “Presepsi Siswa-Siswi dan Guru-Guru MA Muhammadiyah terhadap program *Reality show* Rumah Uya di *Trans 7*”

1.7. Sistematika penulisan

Peneliti ingin menyampaikan informasi dan pokok-pokok pikiran, Peneliti menyusun Skripsi ini secara sistematis agar mudah dipahami yang di bagi dalam Lima bab dengan susunan sebagai berikut:

BAB I: Pendahuluan

Pada bab ini peneliti ingin menyampaikan tentang latar belakang masalah, perumusan masalah, pembatasan masalah, tujuan penelitian, kontribusi penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II: Kerangka Teori

pada bab ini berisi tentang paradigma positivisme, hakekat komunikasi, penyiaran, komunikasi massa, televisi, *reality show*, teori persepsi, khalayak, kognitif social, Teori Individual *Differences*, Teori Kategori Sosial, Hipotesis, Operasional konsep.

BAB III: Metodologi Penelitian

Pada bab ini berisi metode yang digunakan Pendekatan, Jenis Penelitian dan Metode Penelitian, Populasi, sampel, Teknik Penarikan Sampel, Teknik penumpulan data, teknik analisis data, waktu dan lokasi penelitian dan jadwal penelitian.

BAB IV: Penelitian Dan Pembahasan

Pada bab ini berisikan profil Trans7, penelitian, pembahasan dan hasil hipotesis

BAB V: Penutup

Pada bab ini, berisi Kesimpulan dan saran-saran.

DAFTAR PUSTAKA

- Ardianto, Elvinano, dkk. 2007. *Komunikasi Massa Suatu Pengantar*. Bandung: Simbiosis Rekatama Media.
- Bungin, Burhan, 2006. *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Djamal, Hidajanto & Andi Fachruddin. 2011. *Dasar-Dasar Penyiaran Sejarah, Organisasi, Operasional, dan Regulasi*. Jakarta: Kencana.
- Effendy. Onong Uchjana. 2007. *Ilmu Komunikasi Teori Praktek*. PT. Remaja Rosdakarya. Bandung.
- Iskandar, 2008. *Metodologi Penelitian Pendidikan & Sosial (Kualitatif &Kuantitatif)*, Jakarta: Gaung Persada Press.
- Kriyantono, Rachmat, 2006. *Teknik Praktis Riset Komunikasi*, Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Mulyana. Deddy. 2007. *Ilmu Komunikasi Suatu Pengantar*. PT. Remaja Rosdakarya. Bandung.
- McQuail, Denis. 2011. *Teori Komunikasi Massa*, Edisi 6 Buku 1. Jakarta: Salemba Humanika.
- Morissan, 2009. *Manajemen Media Penyiaran; Strategi Mengelola Radio & Televisi*, Jakarta: Kencana.
- Rakhmat, Jalaluddin, 2004. *Psikologi Komunikasi*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Sobur, Alex, 2003. *Psikologi Umum dalam Lintas Sejarah*, Bandung: Pustaka Setia.

Suprato, RM, Tommy, Peplau,letiti, Anne & Sears, David O, 2006. *Pengantar Teori Komunikasi*, Yogyakarta: media pressindo.

SUMBER LAIN:

Web

<https://www.trans7.co.id>.

www.instagram.com

Jurnal

Andi Fachrudin, 2014, Strategi Program Tayangan Infotainment di RCTI, Jurnal Visi Komunikasi Volume 13, No. 01, Mei 2014: 137-153.

<https://media.neliti.com/media/publications/141919-ID-strategi-program-tayangan-infotainment-d.pdf>